

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tabulasi, perhitungan dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Hasil belajar siswa kelas X semester I SMA Negeri I Siantar tahun ajaran 2015/2016 pada materi pokok suhu, kalor dan perpindahan kalor dengan menggunakan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 66,33 yang berarti belum memenuhi standar KKM disekolah tersebut yang bernilai 70,00. Sementara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan media kartu soal memiliki nilai rata-rata sebesar 72,83 yang berarti sudah memenuhi standar KKM di sekolah tersebut.
2. Rata-rata aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan media kartu soal pada pertemuan I sebesar 60,67%, pertemuan II sebesar 69,33%, dan pada pertemuan III sebesar 74,83% dengan perolehan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 68,27% dengan kategori penilaian aktif. Dari pembahasan diketahui bahwa aktivitas dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut nampak dari kriteria aktif siswa dengan hasil belajar (nilai postes) dengan kriteria baik yang dicapai siswa. Namun masih ada juga siswa dengan kriteria aktif namun masih mencapai hasil belajar dengan kriteria kurang.
3. Ada pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* menggunakan media kartu soal terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu, kalor dan perpindahan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 1 Siantar T.P. 2015/2016, dengan $t_{hitung} = 3,153 > t_{tabel} = 1,667$. Pengaruh yang dimaksud adalah hasil belajar siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan media kartu soal lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Bagi mahasiswa calon guru hendaknya lebih memahami model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu upaya untuk mengaktifkan siswa belajar, menambah kreativitas dan semangat belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) menggunakan media kartu soal lebih lanjut, disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi waktu pada tahap menyajikan informasi dan fase evaluasi yakni mempresentasikan hasil diskusi dari kartu soal yang diberikan.
3. Bagi mahasiswa calon guru yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya lebih memahami dengan jelas tahap-tahap (Syntax) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) agar aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.
4. Dalam penyusunan soal berdasarkan taksonomi Anderson dan Krathwhol masih terdapat kelemahan, peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyusun soal lebih baik lagi dan dapat dicerna lebih mudah oleh siswa.